

**ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DALAM MENGANALISIS
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA**



**Oleh :
VINKA CHAIRUNISSA
01031481922056
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DALAM MENGANALISIS
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Vinka Chairunissa
NIM : 01031481922056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua



27 Mei 2022

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Tanggal

Anggota



21 Juni 2022

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENGANALISIS
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Vinka Chairunissa
Nim : 01031481922056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 21 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 Juli 2022

Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2022
30/08

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vinka Chairunissa
NIM : 01031481922056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS *FRAUD* PENTAGON DALAM MENGANALISIS *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA

Pembimbing

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
Tanggal Ujian : 21 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak di sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang 10 Agustus 2022

Yang membuat Pernyataan



Vinka Chairunissa

NIM. 01031481922056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Engkau takkan mampu menyenangkan semua orang. Oleh karena itu, cukuplah bagimu memperbaiki hubunganmu dengan Allah dan jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia.

(Imam Syafi'i)

Belajar jadi pemaaf, berhenti jadi pembenci, berhentilah menyalahkan orang lain dan teruslah memperbaiki diri.

(Anonim)

Hidup ini singkat, bahagia adalah sebuah pilihan.

(Vinca)

Ku Persembahkan untuk :

- Allah SWT dan Rasul-Nya
- Kedua Orang Tua
- Saudaraku
- Sahabat dan teman-teman
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Menganalisis *Fraudulent Financial Reporting* Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia**”. Skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan sebagai bahan masukan akademi bagi penelitian dimasa yang akan datang. Selama penelitian dan penyusunan ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberi dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan, maka perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak selaku dosen ketua Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, dan memberikan ilmunya, serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak selaku dosen anggota Pembimbing Skripsi, terima kasih banyak atas bantuan ibu, berkat bantuan ibu saya dapat menyelesaikan semuanya serta dapat banyak belajar dari ibu.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai serta keluarga saya yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
10. Fairuz Muhammad Ananta selalu memberi dukungan terutama dalam pembuatan skripsi ini.
11. Liri, Adin, Diah, Dinah terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat.
12. Semua teman-teman yang memberikan semangat, motivasi serta dukungan yang tak henti, selalu memberikan nasehat yang membangun kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik lagi.
13. Seluruh staf dan pegawai yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menjalankan masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari bermanfaat dan bisa dikembangkan pada kehidupan nyata, berkah dunia, dan akhirat.

Palembang, 10 Agustus 2022

Penulis



Vinka Chairunissa

ABSTRAK

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DALAM MENGANALISIS *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI INDONESIA

Oleh:

Vinka Chairunissa

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya kecurangan melalui analisis *fraud pentagon*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Metode pemilihan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling method* dengan total sampel sebanyak 24 perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu *fraudulent financial reporting* sebagai variabel dependen sedangkan *Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, dan Arrogance* yang merupakan lima elemen dari *fraud pentagon* sebagai variabel independen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Eksternal Pressure (LEV)* berpengaruh positif dan menghasilkan tingkat signifikansi yang memenuhi syarat untuk menjadikan variabel LEV berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *fraud pentagon, fraudulent financial reporting, perusahaan pertambangan*

Ketua,



Dr. E. Yusraini, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Anggota,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**PENTAGON FRAUD ANALYSIS IN ANALYZE OF FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING EMPIRICAL STUDY ON MINING COMPANIES
IN INDONESIA**

By :

Vinka Chairunissa

This research is to detect fraud through the analysis of the pentagon fraud pentagon. The population used in this study is the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2020. The sample selection method in this study used a purposive sampling method with a total sample of 24 companies. In this study, 2 variables were used, namely fraudulent financial reporting as the dependent variable, while Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, and Arrogance which are the five elements of the fraud pentagon as independent variables. The results of this study indicate that External Pressure (LEV) has a positive effect and produces a significance level that meets the requirements to make the LEV variable affect the potential for fraudulent financial statements.

Keywords: fraud pentagon, fraudulent financial reporting, mining companies

Chairman,

Member,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197704172010122001



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Vinka Chairunissa

NIM : 01031481922056

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Menganalisis *Fraudulent Financial Reporting* Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Anggota,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Vinka Chairunissa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Maret 1999
Alamat : Kencana Damai, Jl. Anggrek 3
Agama : Islam
Alamat Email : vinca.chairunissa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran	Pendidikan	Jurusan
2004-2010	SDN 58 PALEMBANG	-
2010-2013	SMPN 4 PALEMBANG	-
2013-2016	SMKN 6 PALEMBANG	-
2016-2019	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2019-2022	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Studi Kepustakaan.....	10
2.1.1. Definisi <i>Fraud</i>	10
2.1.2. Klasifikasi <i>Fraud</i>	10
2.1.3. Teori <i>Fraud Pentagon</i>	12
2.1.4. <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	21
2.4. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	30

3.4. Variabel Penelitian	30
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2. Uji Asumsi klasik	36
3.5.3. Regresi Berganda	38
3.5.4. Uji R² (Determinasi)	39
3.5.5. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)	39
3.5.6. Uji t (Parsial)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Deskripsi Umum Penelitian	40
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian	40
4.1.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.2. Pembahasan	58
4.2.1. Pengaruh <i>Financial Target (ROA)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan ...	58
4.2.2. Pengaruh <i>External Pressure (Leverage)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	60
4.2.3. Pengaruh <i>ineffective monitoring (BDOUT)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	61
4.2.4. Pengaruh <i>Change in Auditor (AUDCHANGE)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	62
4.2.5. Pengaruh <i>change in directors (DCHANGE)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	64
4.2.6. Pengaruh <i>Number Of CEO Pic (CEOPIC)</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Kriteria Sampe Pengamatan	29
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3. Kategori Jumlah Foto CEO	35
Tabel 3.4. Pengukuran Variabel Independen	35
Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 4.2. Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	41
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4. Uji Normalitas 1	47
Tabel 4.5. Uji Normalitas 2.....	48
Tabel 4.6. Uji Normalitas 3.....	49
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.9. Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.10. Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.11. Uji Koefisien Determinasi R^2	55
Tabel 4.12. Uji Signifikansi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jenis industri Yang Paling Dirugikan Karena <i>Fraud</i>	3
Gambar 2.1. <i>The Fraud Tree</i>	12
Gambar 2.2. <i>Fraud Triangle</i>	14
Gambar 2.3. <i>Fraud Diamond</i>	14
Gambar 2.4. <i>Fraud Pentagon</i>	16
Gambar 2.5. Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan	72
Lampiran 2. Data Perhitungan Variabel F-Score	73
Lampiran 3. Data Perhitungan Variabel <i>Financial Target</i>	74
Lampiran 4. Data Perhitungan Variabel <i>External Pressure</i>	75
Lampiran 5. Data Perhitungan Variabel <i>Ineffective Monitoring</i>	76
Lampiran 6. Data Perhitungan Variabel <i>Auditor Change</i>	77
Lampiran 7. Data Perhitungan <i>Director Change</i>	78
Lampiran 8. Data Perhitungan CEOPIC	79
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	80
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data).....	80
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier).....	81
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 14. Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Lampiran 15. Hasil Uji Heterokedastisitas	82
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	82
Lampiran 17. Hasil Uji F	83
Lampiran 18. Hasil Uji R (Determinasi).....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fraudulent Financial Reporting sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang tidak bisa diremehkan karena dari tahun ke tahun kasus terjadinya *fraud* selalu ditemukan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, dan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan. Berbagai kecurangan yang dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud*, dan praktik kecurangan pelaporan keuangan itu sendiri dikenal dengan *fraudulent financial reporting*.

Kecurangan pada perusahaan umumnya didefinisikan sebagai *fraud* yang merupakan tindakan melanggar hukum yang dicirikan dengan penipuan, menyembunyikan, atau melanggar kepercayaan yang dilakukan sedemikian rupa, menguntungkan diri sendiri, kelompok, bahkan pihak lain seperti perorangan perusahaan, ataupun institusi, dilatar belakangi dengan maksud tertentu. *Fraudulent financial reporting* sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk mengecoh, dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan terutama investor dan kreditur, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan (Sihombing, 2014).

Berdasar Survei Fraud Indonesia 2019 ACFE, (2019) profil para pelaku *fraud* banyak berada pada usia 36-45 tahun. Pada usia tersebut pelaku menduduki posisi sebagai *middle management* atau *level manager*. Latar pendidikan para koruptor paling banyak ialah tingkat sarjana dan magister. *Fraud* terjadi pada karyawan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun, hal ini disebabkan karena mereka telah mengenal dengan baik kondisi perusahaan sehingga dapat dengan mudah melakukan *fraud*. Ditemukan juga bahwa motivasi para pelaku untuk berbuat curang adalah keinginan berperilaku yang bermewah-mewahan (*extravaganza life style*) sehingga mereka terdorong untuk mencuri uang perusahaan guna memenuhi kebutuhannya.

ACFE membagi *fraud* menjadi 3 kategori yaitu penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan dari ketiga kategori tersebut berdasar data (ACFE, 2018) dalam *Report to The Nation* 2018, kecurangan laporan keuangan merupakan kasus yang paling sedikit terjadi kasus meskipun begitu nilai kerugian yang ditimbulkan merupakan nilai terbesar yaitu dengan rata-rata kerugian US\$ 800.000. Menurut data ACFE mulai dari tahun 2016 termasuk dalam sepuluh sektor bisnis yang banyak terjadi kecurangan didalamnya, hingga kini hasil penelitian (ACFE, 2018) menunjukkan bahwa industri pertambangan menempati posisi ketiga organisasi yang dirugikan akibat adanya *fraud*.



Sumber: Survei *Fraud* Indonesia 2019

Gambar 1.1.

Jenis industri Yang Paling Dirugikan Karena *Fraud*

Kecurangan dapat terjadi diakibatkan kelalaian pihak direksi atau manajemen perusahaan, dan juga dapat mudah terjadi di suatu perusahaan karena pengaruh lingkungan eksternal dan adanya kelonggaran atau kekurangan pengendalian internal yang berpengaruh terhadap *fraud*. Sebagai contoh, salah satu sektor yang terdeteksi melakukan *financial statement fraud* adalah perusahaan tambang. Perusahaan tambang menurut data dari ACFE Dunia tahun 2016 juga terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan sebesar 0.9%. Data lain dari survei *fraud* di Indonesia yang dilakukan oleh (ACFE, 2016) bahwa *fraud* yang berkaitan dengan laporan keuangan menduduki peringkat ketiga. Data tersebut terbukti dari kasus PT Timah menurut (Soda, 2016) menyatakan bahwa PT Timah diduga membuat laporan keuangan yang fiktif pada semester I 2015 lalu yang dilakukan untuk menutupi kinerja keuangan PT Timah yang terus mengkhawatirkan. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT), Ali Samsuri mengungkapkan, kondisi keuangan PT Timah sejak tiga tahun belakangan (2013-

2015) kurang sehat. Ketidakmampuan jajaran Direksi PT Timah keluar dari jerat kerugian telah mengakibatkan penyerahan seluruh tambang PT Timah di darat dan 80% wilayah tambang di laut milik PT Timah kepada mitra usaha. Menurut Maulida (2020) IKT menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya adalah pada *press release* laporan keuangan semester I-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp59 miliar, Ali menyimpulkan bahwa laporan keuangan PT Timah telah berhasil melakukan kegiatan efisiensi dan strategi yang tepat dan membuahkan kinerja positif adalah kebohongan besar.

Menurut Maulida (2020) pengadilan memutuskan jika PT Timah harus menyerahkan kegiatan operasional kepada mitra usaha, dan sebagai sanksinya PT Timah menanggung beberapa kerugian, diantaranya:

1. Tidak mampu menekan biaya produksi perusahaan.
2. Biaya produksi yang semakin meningkat menyebabkan nilai utang perusahaan semakin meningkat.
3. Hilangnya 80% kepemilikan wilayah tambang.
4. Menurunnya kepercayaan para karyawan kepada direksi.
5. Menyebabkan perusahaan dalam kondisi rugi selama beberapa tahun.
6. Tidak mampu mencapai efisiensi pekerjaan yang ditargetkan oleh para direksi.

Kecurangan dapat membuat citra perusahaan menjadi buruk mampu menurunkan *value*, kehilangan kepercayaan dari berbagai relasi kerja terhadap

perusahaan tersebut. Auditor memiliki peranan yang sangat penting dalam mengurangi terjadinya kecurangan dengan mendeteksi berbagai macam bentuk kecurangan yang akan terjadi pada perusahaan. *American Institute of Certified Public Accounts (AICPA)* menerbitkan *Statement of Auditing Standards (SAS)* No. 99 tentang *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* (AICPA, 2002) diterbitkannya standar tersebut untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dimana lemahnya prosedur pendeteksian kecurangan di dunia dengan menilai pada faktor risiko kecurangan perusahaan. Faktor risiko inipun didasarkan pada teori faktor risiko kecurangan yang dikemukakan (Cressey, 1953).

Faktor risiko tersebut dikenal dengan teori *fraud triangle* yang didalamnya terdapat tiga kondisi yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Selanjutnya Wolfe & Hermanson (2004) menyatakan bahwa *fraud triangle* dapat dikembangkan guna mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan dengan menambahkan satu elemen, yaitu kemampuan (*capability*), dan dikenal dengan teori *fraud diamond*. Pengembangan teori *fraud diamond* selanjutnya dilakukan oleh (Crowe, 2011) dengan menambahkan kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*) yang dikenal dengan teori *fraud pentagon*. Menurut Crowe (2011) kecurangan dapat terjadi dengan memanfaatkan elemen *competence* yang dimiliki oleh seseorang, karena kecurangan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kompetensi yang tepat untuk melaksanakan setiap detail dari kecurangan. Selanjutnya adalah *arrogance*, yang merupakan sikap superioritas atas hak dan ego yang tinggi

dikarenakan posisinya disebuah perusahaan, sehingga merasa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya (Crowe, 2011).

Teori *fraud pentagon* digunakan sebagai dasar oleh penulis untuk melakukan penelitian dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Peneliti menggunakan teori *fraud pentagon* karena teori ini merupakan pengembangan dari teori-teori sebelumnya, yaitu teori *fraud triangle* dan *fraud diamond*. Selain itu teori *fraud pentagon* juga mencakup semua *variable* dari teori *fraud triangle* dan *fraud diamond*. *Fraud pentagon* sendiri memiliki lima elemen yaitu *Pressure* (tekanan) merupakan dorongan yang dapat menyebabkan seseorang dapat melakukan kecurangan ketika kinerja perusahaan turun, diproksikan dengan target keuangan dan tekanan eksternal. *Opportunity* (peluang) situasi internal yang lemah mampu memicu peluang untuk melakukan tindak kecurangan karena ada celah bagi manajemen untuk memanipulasi transaksi, peluang dapat diproksikan ketidakefektifan pengawasan. *Rationalization* tindakan mencari alasan untuk membenaran atas apa yang telah dilakukan dengan anggapan hal yang mereka lakukan itu benar, diproksikan dengan pergantian auditor. *Competence* keahlian atau kemampuan seorang karyawan untuk mengabaikan kontrol internal, diproksikan dengan pergantian direksi, dan *Arrogance* merupakan sikap superioritas atau hak yang dimiliki oleh seorang tindak pelaku kecurangan bahwa pengendalian internal tidak berlaku bagi dirinya, diproksikan dengan jumlah foto CEO yang ditampilkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya kecurangan dengan menggunakan analisis *fraud pentagon*

pada perusahaan tambang. Kecurangan perlu diteliti untuk dapat mengetahui apakah dengan menggunakan *fraud pentagon theory* yang merupakan penyempurnaan dari *fraud triangle theory* dan *fraud diamond theory* dapat mendeteksi kesalahan yang disengaja terhadap pembuatan laporan keuangan dalam hal meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada perusahaan tambang di Indonesia mengingat kerugian yang ditimbulkan cukup besar seperti merusak keuangan negara, menjatuhkan integritas perusahaan serta merusak moral pekerja perusahaan maupun calon pekerja.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dari penelitian mengenai analisis *fraud pentagon* dalam menganalisis *fraudulent financial reporting*. Studi empiris pada perusahaan tambang di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Apakah Target Keuangan berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
2. Apakah Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
3. Apakah Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
4. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?
5. Apakah Pergantian Direksi berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?

6. Apakah Jumlah Foto CEO yang tampil berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Target Keuangan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
2. Menganalisis Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
3. Menganalisis Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
4. Menganalisis Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
5. Menganalisis Pengaruh Pergantian Direksi berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
6. Menganalisis Pengaruh Jumlah Foto CEO yang tampil berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi ilmu dan memberikan referensi dalam ilmu ekonomi dan akuntansi khususnya dalam analisis *fraud pentagon*.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi para pengambil keputusan mengenai informasi pengaruh *fraudulent financial reporting*

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Survei Fraud Indonesia 2016. Association of Certified Fraud Examiners.*
- ACFE. (2018). *Report To The Nations 2018 Global Study On Occupational Fraud And Abuse. Association of Certified Fraud Examiners.*
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019. Association of Certified Fraud Examiners, 53(9), 1689–1699.*
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.* 167–218.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement.*
- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough.* Www.Crowe.Com
- Dechow, P., & Ge, W., Larson, C., and Sloan, R. (2007). "Predicting material accounting manipulations".
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harto, P., & Tessa G, C. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi,* 1–21.
- Herviana, E. (2017). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. Skripsi,* 80–83.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.*
- Kayoi, S. A., & Fuad. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Diponegoro Journal of Accounting,* 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lestari, M. I., & Florensi, V. (2022). *Deteksi Fraudulent Financial Statement: Pengujian Dengan Analisis Proksi Fraud Triangle. Jurnal Bina Akuntansi,* 9(1), 107–125. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.201>
- Maulida, D. S. (2020). *Kasus Fraud Pt Timah Tbk.*
- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. (2018). *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). E-Proceeding of Management,* Vol 5 No.(3), 9.
- Putriasih, K., Herawati, N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada*

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *E-Journal S1 Ak Universitas*, Vol:6 No:3.
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., M.T.Soliman, & I.Tuna. (2005). *Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices*. *Journal of Accounting and Economics* 39, 39 (3), 437–485.
- Sasongko, N., & Wijayatinka, S. F. (2019). Faktor Resiko *Fraud* Terhadap Pelaksanaan *Fraudulent Financial Reporting* (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 No.1. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/7809/4552>
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. ISSN 2460-0784, 1–14.
- Sihombing, Kennedy Samuel Shiddiq, N. R. (2014). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 03(2337–3806), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And Sas* No. 99. *Journal of Accounting and Auditing*, Vol. 13, 5, 40.
- Soda, E. (2016, November). PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif. *Majalah Tambang*. <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/>
- Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Andika Pradnyana Wistawan, I. M. (2020). Pengujian *Fraud Diamond Theory* Pada Indikasi *Financial Statement Fraud* Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1441–1457. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p08>
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Analisis *Fraud Triangle* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol 5 No 1, 399–418.
- Wahyudin. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Widarti. (2015). Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. *The CPA Journal*, 38–42.
<https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs/1537/>